



**Journal of Human And Education**  
Volume 5, No. 1, Tahun 2025, pp 486-490  
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876  
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

## **Pendampingan Pelatihan Pelatihan Sulam Pita Untuk Meningkatkan Kreativitas Keputrian Anggota PPI Sakarya Majlis Ta'lim Annisa Istanbul Turki**

**Nur Hadi Ihsan<sup>1</sup>, Syahrudin<sup>2</sup>, Jaziela Huwaida<sup>3</sup>, Raden Rara Salsabila<sup>4</sup>, Andi Nur Fadhila Mahdiyah<sup>5</sup>, Rihan Nurul Aini<sup>6</sup>, Yogi Banar Sasongko<sup>7\*</sup>**

Universitas Darussalam Gontor  
Email: banarsasongko25@gmail.com<sup>7\*</sup>

### **Abstrak**

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui pelatihan seni sulam pita bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan soft skill, khususnya di kalangan anggota Perhimpunan Pelajar Indonesia (PPI) di Sakarya, Turki. Pelatihan ini dilakukan sebagai bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Darussalam Gontor untuk memberdayakan komunitas melalui pengembangan keterampilan praktis. Seni sulam pita, yang telah dikenal sejak abad ke-17, dipilih sebagai materi pelatihan karena sifatnya yang kreatif dan aplikatif. Metode pelatihan melibatkan ceramah untuk pengenalan dasar dan praktik langsung untuk mendukung keterampilan teknis peserta. Kegiatan ini difokuskan pada pembuatan motif-motif sederhana yang diterapkan pada media seperti kerudung, sehingga memberikan manfaat langsung dan relevan bagi peserta. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan sulam pita mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam bidang seni kerajinan tangan. Selain itu, pelatihan ini juga memotivasi peserta untuk terus mengembangkan kreativitas dan keterampilan mereka dalam mendukung aktivitas keputrian PPI. Dengan demikian, program ini memberikan dampak positif terhadap pemberdayaan komunitas dan penguatan soft skill, sekaligus melestarikan seni tradisional yang memiliki nilai budaya tinggi.

**Kata Kunci:** *Sulam Pita, Pengabdian Masyarakat, Kreativitas, Soft Skill, Pemberdayaan Komunitas*

### **Abstract**

Community service activities through ribbon embroidery art training aim to increase creativity and soft skills, especially among members of the Indonesian Student Association (PPI) in Sakarya, Turkey. This training was carried out as part of the Real Work Lecture (KKN) program at Darussalam Gontor University to empower the community through developing practical skills. The art of ribbon embroidery, which has been known since the 17th century, was chosen as training material because of its creative and applicable nature. The training method involves lectures for basic introduction and hands-on practice to support participants' technical skills. This activity focuses on making simple motifs that are applied to media such as headscarves, thereby providing direct and relevant benefits for participants. The results of the activity showed that ribbon embroidery training was able to increase participants' understanding and skills in the field of handicraft arts. Apart from that, this training also motivates participants to continue to develop their creativity and skills in supporting PPI's women's activities. Thus, this program has a positive impact on community empowerment and strengthening soft skills, while preserving traditional arts that have high cultural value.

**Keywords:** *Ribbon Embroidery, Community Service, Creativity, Soft Skills, Community Empowerment*

## PENDAHULUAN

Seni menyulam sulam pita melibatkan penggunaan pita sebagai bahan sulam.(Putra et al., 2022) Teknik ini digunakan untuk menghias kain dengan cara menjahitkan pita secara dekoratif ke permukaan benda yang akan dihias. (Faiz & Khayati, 2018) Dengan menggunakan berbagai macam tusuk-tusuk hias, sulam pita menciptakan desain hiasan baru yang indah. (Puspitowati, 2008). Sulam pita adalah sulaman yang menggunakan pita berbagai ukuran dan bahan untuk membuat motif-motif bunga (Amelia, 2006).

Sulam pita atau ribbon embroidery telah dikenal sejak pertengahan abad ke-17.(Kusuma, 2020) Pada masa itu, sulaman pita tidak hanya digunakan untuk menghias pakaian,(Pratiwi, 2018) tetapi juga untuk menghias tas tangan, kerudung, selendang, payung, dan berbagai peralatan rumah tangga. Dalam pelatihan ini, sulam pita digunakan untuk menghias kerudung. Metode ini diterapkan untuk memberikan pengantar dalam setiap materi yang akan disampaikan serta pengetahuan tentang kerajinan sulam pita. Metode ceramah juga dapat digunakan untuk merefleksikan setiap pertemuan atau materi pelatihan. (Heldisari, 2019). Sulam pita merupakan softskill yang sangat menarik dikalangan pemuda serta dapat meningkatkan kreativitas paa pemuda di zaman sekarang.(Prasetyani, Choya, & Rosalia, 2022)

Penghimpunan Pelajar Indonesia Turki didirikan di Ankara pada tanggal 13 Maret 2010. PPI adalah organisasi pelajar yang berbentuk penghimpunan. PPI ini berasaskan Pancasila dan UUD 1945. PPI bersifar independent, akademis, demokras, beretika dan beragama. Salah satu misi dari PPI Tukri sendiri yaitu “menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang membangun kreativitas, ilmu pengetahuan dan akhlak mulia”.(Prasetyani, Choya, Rosalia, et al., 2022) Dari beberapa kegiatan dalam program PPI sendiri terdapat kekurangan dalam kreatifitas mengenai soft skill sehingga bagian keputrian dari Perhimpunan Pemuda Indonesia yang berada di Sakarya merasa bingung untuk mengadakan acara terkait keputrian dalam pengembangan softskill anggota Penghimpunan Pemuda Indonesia.Berdasarkan beberapa permasalahan tersebut di atas, maka perlu untuk melakukan pemberdayaan masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata, dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan dapat memecahkan masalah terutama dengan adanya beberapa mahasiswa yang memiliki kemampuan bidang pengembangan softskill. (Prasetyani, Choya, Rosalia, et al., 2022)

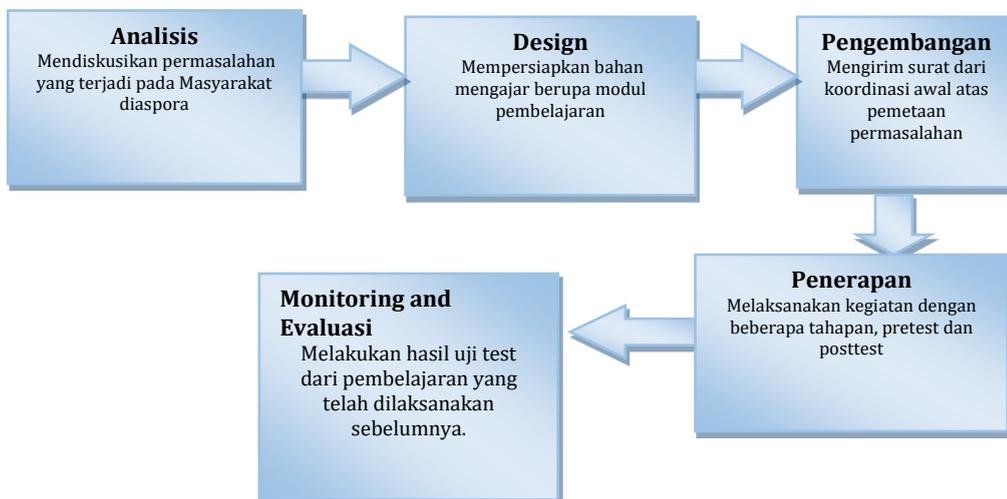
Tabel 1. Target Pengabdian Masyarakat

Permasalahan yang dihadapi	Solusi	Indikator	Hasil
Perlunya pelatihan softskill dalam meningkatkan kreatifitas terhadap anggota Penghimpunan Pelajar Indonesia di Sakarya	Pelatihanpelaksanaan softskill berupa sulam pita	30 % dari peserta bingung dan belum mengerti cara membuat sulam pita	Para peserta dapat mempraktekan sulam pita bunga tulip
Perlunya pengajar dari bagian keputrian yang dapat mengetahui teknik sulam pita yang baik dan benar	Merancang kegiatan pelaksanaan kepada anggota Penghimpunan Pemuda Indonesia di Sakarya	90 % dari anggota Pengimpunan Pemuda Indonesia di Sakarya terlihat tertarik pada kegiatan ini.	Para peserta dapat menyulam pita sesuai dengan tahap-tahap yang baik dan benar

## METODE

Dalam kegiatan pengabdian Masyarakat ini dilakukan pada tanggal 9 March 2024 pada pukul 11.00-selesai bersama Penghimpunna Pemuda Indonesia di Sakarya , Turki. Dalam program pelatihan ini, metode yang digunakan adalah metode analisis, designe, pengembangan, monitoring and evaluation, dan penerapan. Dimana pemateri menyampaikan materi yang telah disiapkan kepada Penghimpunan Pelajar Indonesia di Sakarya dan metode pelatihan. Kegiatan ini akan memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang sejarah sulam pita beserta cara membuat sulam pita dengan cara yang baik dan benar. Dan dalam pelaksanaan pelatihan sulam pita ini dilakukan beberapa tahapan yaitu:

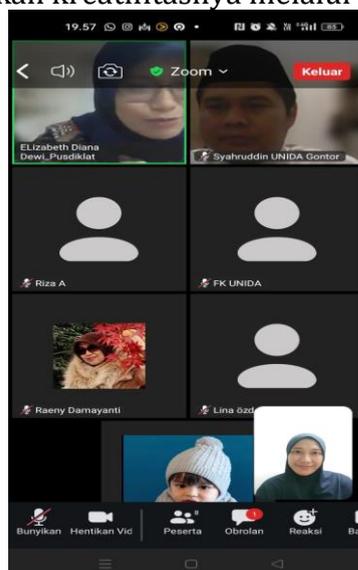
1. Tahap Analisis, pada tahap ini pemateri melakukan diskusi kepada masyarakat diaspora tentang permasalahan yang terjadi.
2. Design, pada tahapan ini mempersiapkan bahan mengajar yaitu berupa buku saku dari materi pelatihan yang akan dipersentasikan dan diimplementasikan, serta berkoordinasi dengan tim internal pengabdian masyarakat.
3. Pengembangan, dilakukan dengan cara mengirim surat dari koordinasi awal atas pemetaan permasalahan yang ada di majelis ta'lim annisa.
4. Penerapan, kegiatan ini dilaksanakan dengan beberapa cara, yaitu pretest, implementasi, dan posttest.
5. Monitoring and evaluation, dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilakukan uji test hasil dari beberapa tahap yang telah dilakukan sebelumnya.



Gambar 1. Alur Program Pengabdian Masyarakat

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penghimpunan Pelajar Indonesia adalah suatu organisasi yang menjadi wadah bagi mahasiswa internasional khususnya di negara Turki untuk mengabdikan kepada masyarakat lewat kegiatan pendidikan dan latihan sosial. Salah satu kegiatan sosial yang berupa pelatihan softskill. Bagian keputrian Penghimpunan Pemuda Indonesia di Sakarya masih bingung dalam mengembangkan kreatifitas anggota. Maka untuk itu program ini dilaksanakan sebagai peningkatan softskill bagi anggota Penghimpunan Pemuda Indonesia di Sakarya agar dapat mengembangkan kreatifitasnya melalui pelatihan sulam pita.



Gambar 2. Perkumpulan Bersama mitra melalui via zoom

Pada tahap selanjutnya setelah mengobservasi masalah yang ada, kegiatan yang dilakukan adalah membuat rumusan masalah beserta cara penyelesaian yang dibutuhkan oleh Masyarakat Indonesia dalam Penghimpunan Pelajar Indonesia tersebut.

## Persiapan

Pada tahapan ini dimulai dengan merancang bahan ajar yang berupa buku saku dan modul pembelajaran yang akan dibuat sesuai dengan permasalahan yang dibutuhkan oleh Penghimpunan Pelajar Indonesia tersebut.

## Development

Pada tahap ini, pemateri mengembangkan modul dari pembelajaran sulam pita yang menjadi bahan ajar dalam pelaksanaan kegiatan ini.

Table 2. Modul pembelajaran sulam pita

Chapter	Topic	Activity	Content materials
1	Perkenalan	Persentasi didepan peserta	Pengenalan Sejarah sulam pita dan macam-macamnya
2	Mengetahui teknik pembuatan bunga tulip	Menjelaskan cara membuat bunga tulip	Bunga tulip
3	Mengetahui teknik membuat batang	Menjelaskan cara membuat batang	Batang
4	Evaluation	Peserta di persilahkan untuk maju dan mempraktekan teknik pembuatan sulam pita	Bunga tulip dan batangnya

## Implementasi

Dalam tahap pelaksanaan, kegiatan ini diawali dengan pemateri yang menjelaskan tentang Sejarah sulam pita dan macam-macamnya. Sulam pita adalah sreatifitas menyulam menggunakan pita memiliki keunikan sendiri yangdibuat berdasarkan ketelitian dan macam-macam tekniknya yaitu *stem stitc*, *feather stitch*, *frech knot*, *straight stitch*, *ribbon stich*, *lazy daisy stitc*, *spider web rose*, *seave stitch*. Setelah mendengarkan penjelesan sejarah sulam pita dan pengenalan alat-alat dalam sulam pita, beberapa dari peserta mengenal alat-alat sulam pita dan penggunaan alat-alat tersebut.



Gambar 3. pemateri menerangkan alat-alat sulam pita dan penggunaanya

## Membuat teknik sulam pita berupa bunga tulip dan batang

Pada tahap selanjutnya setelah memperkenalkan jenis-jenis alat sulam pita, pemateri membuat kelopak bunga tulip dari awal hingga akhir dan diikuti dengan peserta. Tahapan ini memberikan pengetahuan cara membuat kelopak bunga tulip yang baik dan benar, serta penempatannya dalam kain kanvas. Lalu para peserta menunjukan hasil dari apa yang telah dibuat kepada pemateri untuk diberikan pembenaran dari teknik sulam tersebut.



Gambar 4. Pemateri menerangkan teknik dasar dan diikuti oleh para peserta

## **SIMPULAN**

Dengan adanya kegiatan pelaksanaan pelatihan sulam pita ini yang ada dalam program pengayaan pengabdian masyarakat kepada anggota Penghimpunan Pelajar Indonesia di Sakarya, Turki. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan referensi kepada bagian keputrian Penghimpunan Pelajar Indonesia di Sakarya untuk dapat melatih dan meningkatkan kreatifitas softskill anggota Penghimpunan Pelajar Indonesia di Sakarya. Program ini diharapkan dapat terlaksana dan berkelanjutan sehingga dapat memberikan manfaat kepada para anggota Penghimpunan Pelajar Indonesia di Sakarta, Turki.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Mitra Majlis Taklim Annisa PPI Sakarya, Turki, atas dukungan dan kerja samanya yang luar biasa dalam menyelenggarakan program pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, termasuk para panitia, peserta, dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam bentuk tenaga, pikiran, maupun dukungan moral. Semoga kegiatan ini menjadi langkah awal yang bermanfaat dalam pemberdayaan masyarakat dan pengembangan keterampilan, serta menjadi amal kebajikan yang terus mengalir pahalanya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Faiz, A. N., & Khayati, E. Z. (2018). Pengembangan Video Sulam Pita Untuk Pembelajaran Hiasan Busana Di SMK Negeri 3 Sukabumi. *E-Journal Pendidikan Teknik Busana - S1*, 7, 3-11.
- Kusuma, H. B. (2020). Pelatihan Sulam Pita bagi Warga Rusunawa Jatinegara Kaum, Klender Jakarta Timur. *Abdimas Dewantara*, 3(1), 29. <https://doi.org/10.30738/ad.v3i1.3976>
- Prasetyani, D., Choya, A., & Rosalia, T. (2022). Pelatihan Kreasi Sulam Pita dan Pembuatan Connector Etnik Perca Sebagai Peluang Usaha di Masa Pandemi. 1.
- Prasetyani, D., Choya, A., Rosalia, T., Putra, I. A., Hidayatulloh, F., Anisya, N., Sari, M. Z. I., Khusna, A. N., Faiz, A. N., Khayati, E. Z., Fajarwati, A., Sari, E. L. P., Soewarno, N. G. P., Kusuma, H. B., Pratiwi, M. E. D., . S., Ampera, D., & Mahanani, C. (2022). Strategi untuk Mengatasi Permasalahan Wanita Rawan Sosial Ekonomi (WRSE). *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 122-130. <https://doi.org/10.24114/jtikp.v3i2.5018>
- Pratiwi, M. E. D. (2018). Pengembangan Modul Sulam Pita Dan Variasinya Pada Mata Pelajaran Menghias Busana. *Jurnal Keluarga*, 4(2), 122-130.
- Putra, I. A., Hidayatulloh, F., Anisya, N., Sari, M. Z. I., & Khusna, A. N. (2022). Workshop Menyulam Untuk Peningkatan Keterampilan Remaja Putri Desa Kedungotok Kecamatan Tembelang Jombang. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 55-62. [https://doi.org/10.32764/abdimas\\_ekon.v3i1.2466](https://doi.org/10.32764/abdimas_ekon.v3i1.2466)